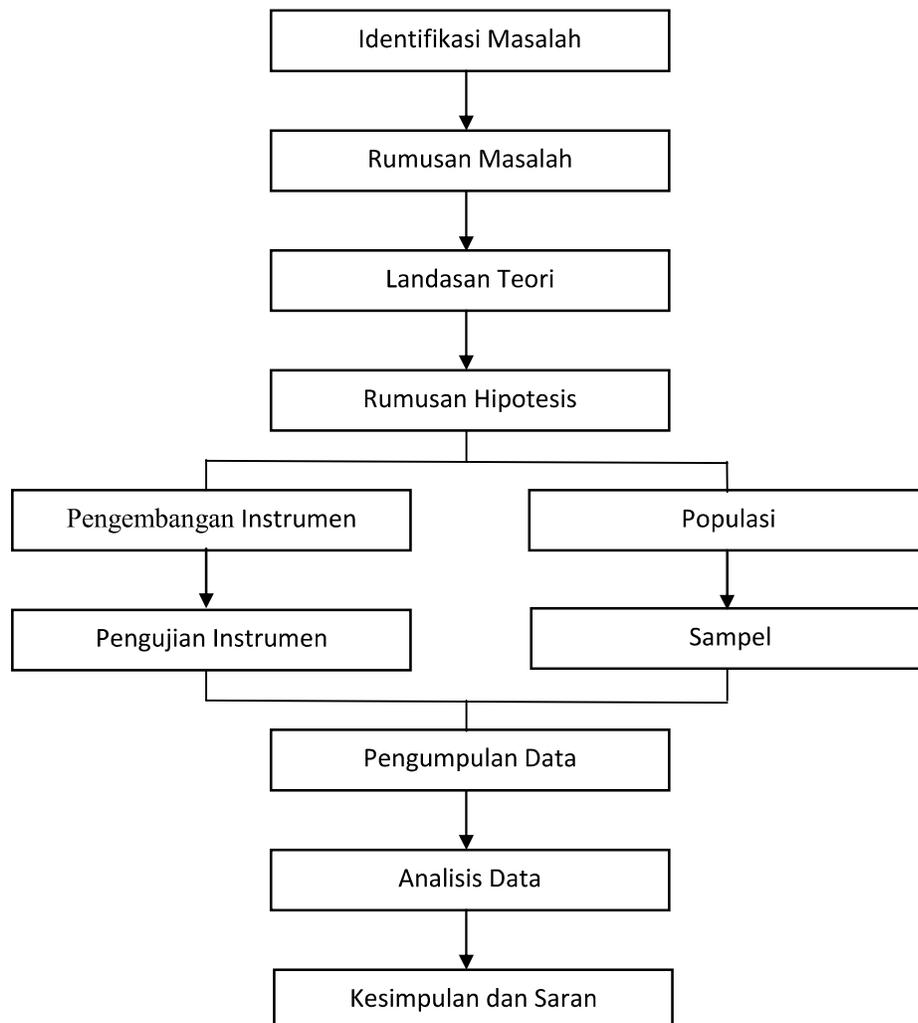


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain Penelitian**

Desain ini mencakup bagian yang berguna untuk penelitian. Metode yang cocok dalam penelitian karena menganalisis angka dan statistik yakni metode kuantitatif. Berikut diagram desain penelitian:



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:38), variabel penelitian adalah semua yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti untuk mendapatkan informasi dan kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (Sugiyono, 2018:38), variabel adalah alat seseorang atau objek yang memiliki hubungan dari satu objek ke objek lain. Variabel yang ada pada penelitian yaitu:.

#### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:39), variabel independen biasa disebut variabel bebas yakni variabel yang menurunkan variabel dependen. Jadi bisa dikatakan variabel independen dan dependen saling berhubungan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

##### a. Profitabilitas

Pada perusahaan, profitabilitas sebagai alat untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh dari penjualan, aset, dan ekuitas (Hanafi & Halim, 2016:81). Profitabilitas berkaitan dengan laba yang dihasilkan perusahaan. Peneliti menggunakan rumus rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai perhitungan profitabilitas. ROA untuk menghitung keuntungan bersih terhadap total aset dan ROE untuk menghitung laba bersih terhadap ekuitas.

Rumus *Return On Asset* yaitu berikut ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

**Rumus 3.1** *Return On Asset*

(Hanafi & Halim, 2016:81)

Rumus *Return On Equity* yaitu berikut ini:

$$\text{Return On Equity (ROE)}: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

**Rumus 3.2** *Return On Equity*

(Hanafi & Halim, 2016:82)

b. Likuiditas

Likuiditas yaitu kinerja entitas dalam menjamin hutang jangka pendek yaitu membandingkan aset lancar terhadap hutang lancar (Hanafi & Halim, 2016:75). Rasio lancar digunakan dalam menaksir likuiditas. Menurut Kasmir (2014) dalam (Astuti & Banjarnahor, 2020), rasio lancar digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.

Dibawah ini merupakan rumus rasio lancar:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Rumus 3.3** Rasio Lancar

(Hanafi & Halim, 2016:75)

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:39), variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu untuk mempengaruhi variabel bebas.

Rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dipakai dalam pengukuran pengembalian investasi

Rumus *Dividen Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

**Rumus 3.4** *Dividend Payout Ratio*

(Rusmandani, dkk, 2017)

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:80), populasi yakni suatu kawasan digeneralisasikan berisi obyek/subyek dengan karakter yang dipakai untuk mendapatkan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Total populasi 169 Perusahaan Manufaktur.

#### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:81), sampel yakni komponen dari ciri-ciri populasi. Semua yang termasuk populasi, tidak mungkin dipelajari keseluruhan, oleh karena itu peneliti membuat kriteria untuk memilih sampel. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berguna dalam pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018:85).

Ciri sampel yang dipakai untuk mendukung penelitian yaitu:

1. Perusahaan manufaktur mengeluarkan laporan keuangan lengkap tahun 2015-2019
2. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah dan pembulatan dalam laporan keuangan berupa satuan penuh
3. Mempunyai data lengkap perusahaan untuk penelitian

Berdasarkan kriteria, terdapat 19 sampel dari 169 populasi perusahaan yang sesuai kriteria dan dijadikan sampel. Uraian yang termasuk sampel penelitian yaitu:

**Tabel 3.1** Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
2.	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
3.	INAI	PT Indal Aluminium Industri Tbk
4.	EKAD	PT Ekadharma Internasional Tbk
5.	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
6.	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
7.	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce
8.	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
9.	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
10.	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
11.	TRIS	PT Trisula Internasional Tbk
12.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
13.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk

**Tabel 3.1** Lanjutan

14.	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
15.	KLBF	PT Kalbe Farma
16.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
17.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
18.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
19.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk

**Sumber:** Data sekunder diolah

### 3.4. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder bersumber dari pihak atau badan yang menerbitkan (Chandrarini, 2017:124). Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Cara bertujuan untuk menghasilkan data disebut teknik pengumpulan data. Jika tidak memahami teknik untuk mengumpulkan data, maka sangat susah untuk memperoleh data yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018:224). Data sekunder yang diperlukan yaitu data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data tersebut didapatkan dari Kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Metode untuk mengumpulkan data untuk penelitian menggunakan metode dokumentasi, yaitu dokumen yang berisi laporan keuangan, dan informasi tentang variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018:240).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Aplikasi SPSS *Statistic* V25. SPSS digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis pengelolaan data. Data Editor SPSS berbentuk kolom (variabel) dan baris (cases). Case merupakan informasi untuk satu unit analisis, sedangkan variabel merupakan informasi yang dikumpul dari setiap kasus (Purnomo, 2016:22).

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Statistik berguna melakukan perkiraan terhadap variabel yang digunakan peneliti yakni analisis deskriptif (Rusmandani, dkk, 2017). Statistik deskriptif hanya mengacu pada item yang memberikan informasi tentang data atau keadaan (Purnomo, 2016:37). Disimpulkan bahwa statistik deskriptif berguna dalam menggambarkan ciri-ciri sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif yaitu data berupa tabel yang terdiri dari mean, deviasi standar, maksimum dan minimum, dan penjelasan naratif dengan menginterpretasi isi tabel (Chandrarin, 2017:139).

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik berguna untuk ada maupun tidak suatu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi (Purnomo, 2016:107).

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna memeriksa apakah data memperoleh distribusi normal (Purnomo, 2016:108). Uji normalitas yang dipakai yaitu *bell shaped* (histogram), normal *p-plot*, dan *One Sample Kolmogorov-smirnov*.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan model regresi yang memiliki korelasi pada variabel independen (Purnomo, 2016:116). Menurut Ghazali (2011) dalam (Purnomo, 2016:121), uji multikolinearitas ini dapat diamati berdasarkan nilai VIF dan nilai *tolerance*. Tidak terjadi multikorelasi ketika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

## 3. Uji heteroskedastisitas

Berguna untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual terhadap seluruh observasi model regresi (Purnomo, 2016:125). Tidak terjadi heteroskedastisitas jika masing-masing variabel mempunyai tingkat sig > 0,05.

## 4. Uji Autokorelasi

Keterkaitan antar anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu dan tempat adalah pengertian dari uji autokorelasi. Pengujian korelasi berguna untuk mengetahui hubungan antar anggota data yang diamati (Cahyanti, 2018). Uji Durbin-Watson dipakai untuk memeriksa gejala autokorelasi. Ketentuan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai DW terletak diantara DU dan DW berarti tidak terjadi autokorelasi
2. Jika  $DW < DL$  maupun  $> 4-DL$  maka terjadinya autokorelasi

3. Jika DW terletak diantara DL dan DU atau diantara 4-DU dan 4-DL maka tidak memperoleh keputusan pasti

### 3.6.3. Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berfungsi menyelidiki pengaruh lebih dari satu variabel X terhadap variabel Y. Jika jumlah variabel X lebih dari 1, maka data dianalisis dengan model regresi linier berganda (Chandrarin, 2017:101).

Model statistik dalam metode ini yaitu:

$$\text{DPR} = a + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{ROE} + b_3 \text{CR} + e$$

**Rumus 3.5** Analisis Regresi Linier Berganda

(Purnomo, 2016:171)

Keterangan :

DPR : *Dividend Payout Ratio*

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

ROA : *Return On Asset*

ROE : *Return On Equity*

CR : *Current Ratio*

e : *Error term*

#### 3.6.3.2. Uji T

berfungsi untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh parsial terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017:141). Pengambilan keputusan menguji uji t yaitu: (Purnomo, 2016:157).

1. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima
2. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , nilai sig lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak

#### **5.6.3.3. Uji F**

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel X secara bersamaan mempengaruhi variabel Y (Chandrarin, 2017:140). Pengambilan keputusan menguji uji f yaitu:

1. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka berpengaruh simultan
2. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh simultan

#### **3.6.3.4. Uji Koefisien Determinasi**

Berguna menggambarkan proporsi variasi variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen disebut dengan uji koefisien determinasi atau  $R^2$  (Chandrarin, 2017:141). Uji ini berfungsi untuk memperkirakan hubungan variabel X dengan variabel Y. Semakin besar nilai  $R^2$  suatu regresi, semakin membaik regresi (Rusmandani, dkk, 2017).

### **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Peninjauan yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 datanya didapat dari

